

STATISTIK DAERAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MALUKU TENGGARA**

STATISTIK DAERAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA 2018



STATISTIK DAERAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA 2018

ISBN: 978-602-0758-02-2

Nomor Publikasi: 81020.1827

Katalog: 1101002.8102

Ukuran Buku: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman: vi + 28 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Maluku Tenggara

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Maluku Tenggara

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Maluku Tenggara

Diterbitkan oleh:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Maluku Tenggara

Dicetak oleh:

CV Aman Jaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Maluku Tenggara 2018 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Maluku Tenggara berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Maluku Tenggara dan dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Maluku Tenggara.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Maluku Tenggara 2018 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Maluku Tenggara 2018 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Maluku Tenggara dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Langgur, Desember 2018

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MALUKU TENGGARA**

Ir. PENINA A. SALAWANE, M.Si

DAFTAR ISI

halaman		halaman	
Kata Pengantar.....	iii	9 Pertanian.....	9
Daftar Isi.....	iv	10 Perikanan	10
Daftar Tabel	v	11 Listrik dan Air Bersih	11
Daftar Gambar	vi	12 Transportasi	12
1 Geografi dan Iklim	1	13 Hotel dan Pariwisata	13
2 Pemerintah	2	14 Inflasi.....	14
3 Penduduk.....	3	15 Komunikasi.....	15
4 Ketenagakerjaan.....	4	16 Perdagangan	16
5 Pendidikan	5	17 Pengeluaran Penduduk.....	17
6 Kesehatan	6	18 Pendapatan Regional	18
7 Perumahan dan Lingkungan	7	19 Perbandingan Regional	19
8 Pembangunan Manusia	8	Lampiran Tabel.....	21

DAFTAR TABEL

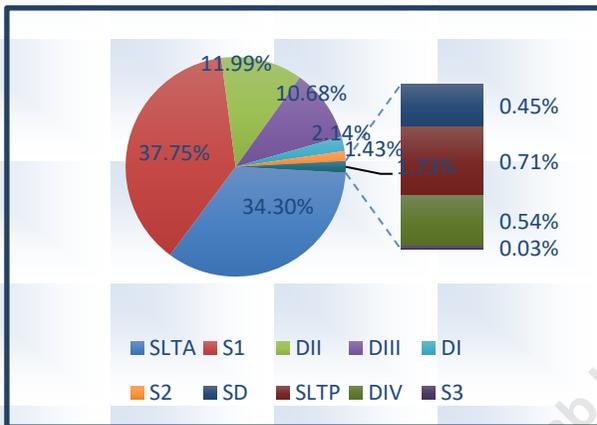
halaman

1. Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Maluku Tenggara	1
2. Statistik Keputusan DPRD	2
3. Statistik Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan	3
4. Statistik Kependudukan Kabupaten Maluku Tenggara	3
5. Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Maluku Tenggara, 2015.....	4
6. Indikator Pendidikan Kabupaten Maluku Tenggara	5
7. Statistik Kesehatan Kabupaten Maluku Tenggara.....	7
8. Statistik Perumahan Kabupaten Maluku Tenggara	8
9. Dimensi Dasar Pembangunan Manusia Kabupaten Maluku Tenggara	9
10. Luas Panen dan Produksi Palawija di Kabupaten Maluku Tenggara	10
11. Statistik Produksi Perikanan Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2016 (ton).....	11
12. Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Maluku Tenggara	12
13. Panjang Jalan dan Kondisi Jalan Kabupaten Maluku Tenggara	13
14. Objek Wisata Kabupaten Maluku Tenggara	14
15. Inflasi Kota Tual 2017	15
16. Surat Pos Tahun 2014-2017.....	16
17. Statistik Sektor Perdagangan Kabupaten Maluku Tenggara	17
18. Persentase Rata-rata Konsumsi Kalori Perkapita Sehari di Kabupaten Maluku Tenggara menurut Jenis Bahan Makanan, 2017	18
19. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Maluku Tenggara	19
20. Laju Pertumbuhan PDRB ADHK menurut Sektor 2017.....	20
21. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Tahun 2013 – 2017	23
22. Perbandingan Angka Harapan Hidup (AHH) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Tahun 2013 – 2017	24
23. Perbandingan Harapan Lama Sekolah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Tahun 2013 – 2017	25
24. Perbandingan Rata-rata Lama Sekolah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Tahun 2013 – 2017	26
25. Laju Pertumbuhan Ekonomi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Tahun 2013 – 2017	27
26. Jumlah Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (ribu rupiah), Tahun 2013 – 2017	28

DAFTAR GAMBAR

halaman	
1. Peta Kabupaten Maluku Tenggara	1
2. Persentase PNS Daerah Otonom menurut Golongan Kepangkatan di Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2017	2
3. Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2017	3
4. Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Status Pekerjaan di Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2017	4
5. Persentase Penduduk 7-24 Tahun menurut Status Pendidikan Tahun 2017	5
6. Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap menurut Tempat Rawat Inap Tahun 2017	6
7. Persentase Rumah Tangga sumber air minum utama yang digunakan untuk memasak/nyuci/mandi	7
8. Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2012-2017	8
9. Produksi Ketela Rambat menurut Kecamatan di Kabupaten Maluku Tenggara (ton) Tahun 2016	9
10. Produksi Rumput Laut Di Maluku Tenggara 2017	10
11. Jumlah Pelanggan PDAM Cabang Tual	11
12. Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Maluku Tenggara (km)	12
13. Inflasi Tahunan Kota Tual 2014-2017	13
14. Hasil Penjualan Materai oleh PT. Pos Indonesia Cabang Tual (juta rupiah)	14
15. Jumlah Usaha yang Membayar Retribusi pada BAPENDA Kabupaten Maluku Tenggara	15
16. Persentase Pengeluaran Masyarakat menurut Jenis Pengeluaran	16
17. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Maluku Tenggara ADHK Tahun 2013-2016	17
18. Perbandingan IPM Kab/Kota di Provinsi Maluku Tahun 2016	119

2. Persentase PNS Daerah Otonom menurut Pendidikan di Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2017



Tabel 2. Statistik Keputusan DPRD

Jenis Keputusan	2016	2017
Peraturan Daerah	4	4
Keputusan Dewan	8	16
Keputusan Pimpinan	12	11
Surat Keluar	186	332

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Maluku Tenggara

Sejak tahun 2015, jumlah kecamatan di Maluku Tenggara ada 11. Dari 11 kecamatan tersebut kecamatan Kei besar memiliki jumlah kecamatan terbanyak yaitu 37 kecamatan. Kecamatan dengan jumlah desa paling sedikit adalah kecamatan manyeuw dengan jumlah desa 9. Selama tahun 2017 belum ada pemekaran wilayah di kabupaten Maluku Tenggara baik desa maupun kecamatan.

Jumlah desa/kelurahan yang cukup besar perlu didukung adanya aparat pemerintah dengan

jumlah memadai. Jumlah Pegawai Negeri Sipil daerah Otonom di Kabupaten Maluku Tenggara sebanyak 3.362 orang pada tahun 2017. Angka tersebut menunjukkan adanya penurunan jumlah PNS di kabupaten Maluku Tenggara dari 4.032 pada tahun 2016. Penurunan tersebut mencapai 16,62 persen atau 670 jiwa. Penurunan tersebut dikarenakan adanya pelimpahan pengawasan SMK dan SMA dari kabupaten ke provinsi. Sehingga PNS fungsional guru terdaftar sebagai PNS Provinsi.

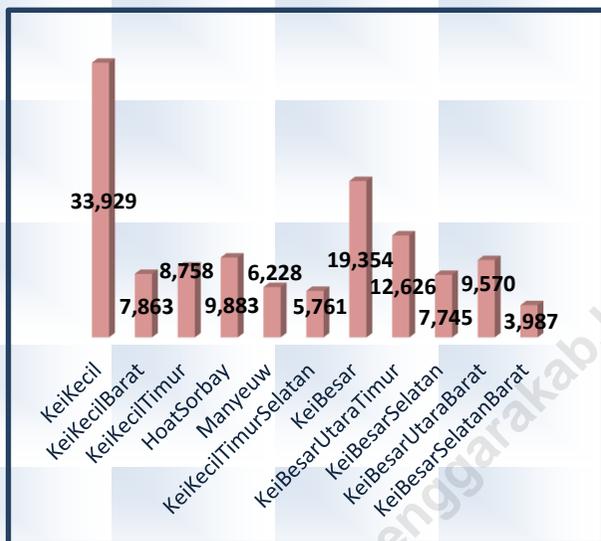
Dilihat dari tingkat pendidikan, sebagian besar PNS di Maluku Tenggara berpendidikan S1/DIV atau 37,74 persen dari seluruh jumlah PNS yang ada di Maluku Tenggara. Sementara itu PNS dengan pendidikan terakhir SLTA ada 34,30 persen dari seluruh PNS yang ada di Maluku Tenggara. Pada tahun 2017 masih ada PNS di Maluku Tenggara yang berpendidikan terakhir SD jumlahnya ada 15 orang. Sementara itu jumlah PNS yang berpendidikan S3 hanya ada 1 orang.

Jumlah aparat pemerintah yang banyak tentu pengeluaran pemerintah untuk pegawai juga besar. Berdasarkan realisasi APBD 2017, pengeluaran daerah Maluku Tenggara RP. 991.021.986.296,78. Dari total pengeluaran tersebut 29,17 persen digunakan untuk belanja pegawai atau nilainya Rp. 289.092.403.516,-. Sementara itu untuk belanja modal mencapai 25,42 persen dari total pengeluaran kabupaten Maluku Tenggara.

PENDUDUK

3

3. Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2016



Tabel 3 Statistik Kependudukan Kabupaten Maluku Tenggara

Uraian	2016	2017
Jumlah Penduduk (Jiwa)	99.086	99.284
Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km²)	96,03	96,22
Sex Ratio (L/P) (%)	97	96
Penduduk menurut Kelompok Umur (%)		
0 – 14	35,07	34,82
15 – 64	59,13	59,29
5+	5,80	5,89

Sumber: Proyeksi Penduduk Sensus Penduduk 2010

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk Sensus Penduduk 2010, jumlah penduduk

Kabupaten Maluku Tenggara tahun 2017 meningkat menjadi 99.284 jiwa, dengan penduduk laki-laki sebanyak 48.724 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 50.560 jiwa dan kepadatan penduduk sebesar 96,22 jiwa/km².

Untuk melihat kondisi kependudukan di Kabupaten Maluku Tenggara Bisa dilihat dari Komposisi penduduk. Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin merupakan komposisi yang paling pokok, sebab kedua kondisi ini sangat mempengaruhi perilaku demografi. Selain itu kedua ciri ini pun mudah dikombinasikan dengan karakteristik sosial, ekonomi maupun geografis. Bila dilihat dari komposisi penduduk menurut umur, Kabupaten Maluku Tenggara masih tergolong memiliki struktur umur produktif.

Komposisi penduduk menurut umur bisa digunakan untuk menghitung angka beban ketergantungan (*dependency ratio*). Angka beban ketergantungan Kabupaten Maluku Tenggara pada tahun 2017 adalah 68,66 persen artinya setiap 100 penduduk produktif harus menanggung usia penduduk tidak produktif antara 68 sampai 69 orang. Angka ketergantungan ini cukup tinggi hal tersebut karena jumlah penduduk muda atau usia 0-14 tahun yang cukup banyak yaitu 34.568 jiwa atau 34,82 persen dari jumlah penduduk Kabupaten Maluku Tenggara.

Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin bisa digunakan untuk melihat angka *sex ratio*. Angka *sex ratio* Kabupaten Maluku Tenggara 2017 adalah sebesar 96,37 persen. Artinya diantara 100 perempuan terdapat 96 laki-laki.



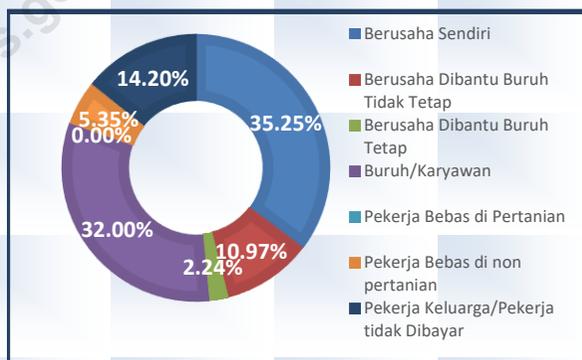
Jumlah penduduk usia kerja di Kabupaten Maluku Tenggara mencapai 64.825 orang, dengan 47,81 persen adalah penduduk laki-laki dan 52,18 persen adalah penduduk perempuan. Sedangkan dari total penduduk usia kerja tersebut yang tergolong angkatan kerja sebanyak 40.337 orang dan sisanya 24.488 orang bukan angkatan kerja.

Bila dilihat dari tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) Kabupaten Maluku Tenggara tahun 2017 mencapai 62,22 persen. Ini berarti ada sekitar 62 persen penduduk yang terlibat atau berusaha terlibat dalam kegiatan ekonomi. Jika dibandingkan dengan angka tahun 2015, nilai TPAK turun cukup tinggi yaitu sekitar 10 persen. Salah satu penyebabnya adalah jumlah perempuan yang bekerja juga mengalami penurunan cukup tinggi. Pada tahun 2015 jumlah angkatan kerja perempuan yang bekerja ada 22.271 orang sedangkan di tahun 2017 jumlah angkatan kerja yang bekerja ada 16.475 orang. Penurunan tersebut dikarenakan perempuan lebih memilih sebagai ibu rumah tangga daripada bekerja. Selain itu penurunan TPAK juga bisa dikarenakan anak usia 15-18 lebih memilih untuk melanjutkan pendidikan daripada bekerja.

Angkatan kerja di Kabupaten Maluku Tenggara yang bekerja mencapai 95,49 persen. Ini berarti terdapat 95 persen dari angkatan kerja yang dapat diserap oleh pasar kerja, sedangkan

Pilihan bekerja di sektor pertanian mendominasi pasar kerja di Kabupaten Maluku Tenggara dengan persentase sebesar 42.64 persen, yang diikuti oleh

4. Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Status Pekerjaan di Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2017



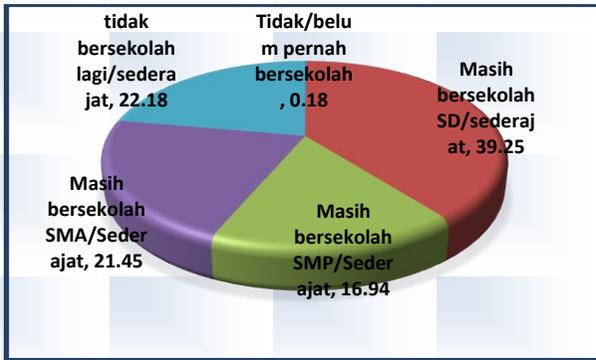
sektor jasa sebesar 27,56 persen dan sektor perdagangan sebesar 10,29 persen.

Tabel 4 Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Maluku Tenggara, 2017

Karakteristik	L	P	L + P
Penduduk Usia Kerja	30.994	33.831	64.825
Angkatan Kerja	23.862	16.475	40.337
Bekerja	22.664	15.856	38.520
Pengangguran	1.198	619	1.817
Bukan Angkatan Kerja	7.132	17.356	24.488
TPAK (%)	76,99	48,70	62,22
TPT (%)	5,02	3,76	4,50
TKK (%)	94,98	96,24	95,50

Sumber: Survei Ketenagakerjaan Nasional (Sakernas) 2017

5. Persentase Penduduk 7-24 Tahun menurut Status Pendidikan Tahun 2017 (persen)



Tabel 5 Indikator Pendidikan Kabupaten Maluku Tenggara

Karakteristik	L	P	L + P
Angka Partisipasi Murni (APM) :			
SD	97,73	97,88	99,71
SMP	71,73	68,04	96,10
SMA	59,34	61,82	75,54
Angka Melek Huruf	99,41	99,23	99,32

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017

Tingginya kepedulian masyarakat terhadap pentingnya pendidikan bisa dilihat dari Angka Partisipasi Sekolah (APS), angka partisipasi murni (APM), angka partisipasi Kasar (APK), dan angka melek huruf. APM adalah Proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada

kelompok umur tersebut. APS adalah Proporsi dari semua anak yang masih sekolah pada suatu kelompok umur tertentu terhadap penduduk dengan kelompok umur yang sesuai. Sementara itu APK adalah Proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu. Angka Melek Huruf adalah jumlah penduduk yang bisa membaca dan menulis.

Nilai APM di Maluku Tenggara tahun 2017 untuk SD adalah 97,81 persen atau dengan kata lain anak usia 7 sampai 12 tahun yang berpartisipasi duduk di bangku SD/MI ada 97,81 persen. Angka APM SMP 69,85 persen APM SMA 60,49 persen. Sementara itu nilai APS usia 7-12 tahun 99,98 persen artinya hampir semua penduduk berusia 7-12 bersekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat Maluku Tenggara akan pentingnya pendidikan cukup tinggi. Nilai APS usia 16-18 tahun masih di bawah 90 persen atau 83,17 persen artinya masih ada 16,83 persen penduduk Maluku Tenggara usia 16-18 tahun tidak bersekolah. Nilai APK SD di Maluku Tenggara mencapai 110,40 berarti siswa-siswa SD di Maluku Tenggara masih ada yang berusia dibawah 7 tahun atau di atas 12 tahun.

Angka Melek Huruf di Maluku Tenggara cukup tinggi yaitu 99,32 persen artinya 99,32 persen penduduk Maluku Tenggara sudah bisa membaca dan menulis dan selebihnya buta huruf.



Salah satu indikator derajat kesehatan penduduk adalah angka kesakitan. Angka kesakitan Kabupaten Maluku Tenggara tahun 2017 sebesar 9,35 persen. Ada penurunan angka kesakitan di Kabupaten Maluku Tenggara. Hal tersebut menunjukkan semakin tingginya kesadaran tentangnya pentingnya kesehatan. Rata-rata lamanya sakit adalah 5,85 hari.

Masyarakat Maluku Tenggara yang berobat jalan dengan menggunakan jaminan kesehatan sebanyak 74,20 persen. Sebagian besar adalah masyarakat yang menerima bantuan kesehatan dari pemerintah yaitu sebesar 45,46 persen. Sementara itu penduduk yang sakit dan menjalani rawat inap ada 2,87 persen dan mereka menggunakan fasilitas rumahsakit untuk menjalani rawat inap.

Merokok bisa mengganggu kesehatan jantung. Banyak informasi sudah disampaikan ke masyarakat mengenai efek buruk dari merokok. Tapi bagi sebagian masyarakat hal tersebut tidak dihiraukan karena bagi mereka rokok memberi kenyamanan. Di Kabupaten Maluku Tenggara 23,86 penduduk mempunyai kebiasaan merokok dengan rata-rata rokok yang dihisap 47,86 perminggu. Artinya bagi mereka yang sudah kecanduan rokok, rata-rata rokok yang dihisap perhari adalah 6-7 batang.

Air susu ibu (ASI) adalah makanan yang penting untuk perkembangan baduta. Di Maluku Tenggara 97,27 persen baduta diberi ASI. Faktor

kesibukan ibu menjadi penyebab baduta tidak diberikan ASI selain itu faktor kurangnya pengetahuan akan pentingnya ASI juga menjadi pendorong baduta tidak diberi ASI. Hal tersebut bisa dilihat dari persentase baduta yang tidak mendapat ASI pendidikan KRT nya tidak lulus SD.

6. Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap menurut Jenis Kelamin 2017 (persen)



Tabel 6 Statistik Kesehatan Kabupaten Maluku Tenggara

Fasilitas Kesehatan	2015	2016	2017
Rumah Sakit	2	2	2
Puskesmas	17	17	17
Puskesmas Pembantu	37	37	37
Dokter Umum	17	5	22
Dokter Gigi	3	-	-
Perawat Umum	183	193	221
Bidan	81	70	69

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Maluku Tenggara

PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN



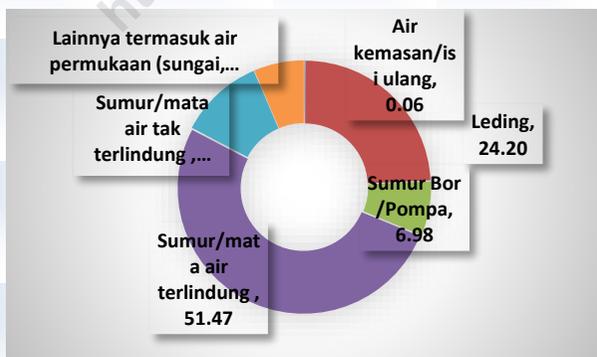
Tabel 7. Statistik Perumahan Kabupaten Maluku Tenggara

Fasilitas Perumahan	2015	2016	2017
Fasilitas Tempat Buang Air Besar (%)			
Sendiri	41,78	75,66	70,03
Bersama	22,25	5,29	3,89
Lainnya*	35,97	19,04	26,08
Jenis Lantai (%)			
Tanah	8,89	2,52	5,81
Bukan Tanah	91,11	97,48	94,19
Luas Lantai perkapita			
≤ 7,2 m ²			17,40
> 7,2 m ²			82,60
Jenis Dinding (%)			
Tembok	90,68	91,12	90,34
Kayu	7,52	6,02	6,82
Bambu	NA	1,41	-
Lainnya	NA	1,45	NA

*lainnya termasuk penggunaan MCK dan tidak ada fasilitas buang air besar

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2016

7. Persentase Rumah Tangga sumber air minum utama yang digunakan untuk memasak/nyuci/mandi



kondisi perumahan yang layak bisa dilihat dari luas lantai perkapita atau perorang. Keleluasan bergerak didalam rumah merupakan salah satu faktor kenyamanan berada di dalam rumah. Di Maluku Tenggara ada 17,40 persen rata-rata luas lantai rumah perkapitanya 7,2 m² kebawah.

Kondisi perumahan lain di Kabupaten Maluku Tenggara sudah cukup layak. Sebagian besar atapnya adalah seng yaitu sebesar 86,07 persen. Sedangkan rumah yang beratapkan rumbia atau bambu atau sejenisnya ada 3,82 persen. Dinding adalah bagian bangunan fisik dimana jenis dinding sangat menentukan kenyamanan orang yang berada didalamnya. 90 persen lebih rumah di Maluku Tenggara berjenis dinding tembok. Bagian rumah yang penting lainnya adalah lantai. Lantai di sebagian besar rumah di Maluku Tenggara adalah semen yaitu sebesar 55,35 persen. Selain Semen, rumah dengan lantai keramik juga sudah cukup banyak yaitu sekitar 36,06 persen. Persentase rumah dengan lantai keramik tidak belum mencapai 50 persen hal tersebut dikarenakan harga keramik cukup mahal. Berdasarkan indeks kemahalan kontruksi keramik, Kabupaten Maluku Tenggara menempati urutan ketiga se Provinsi Maluku.

PEMBANGUNAN MANUSIA

Pembangunan manusia adalah sebuah proses pembangunan yang bertujuan agar mampu memiliki lebih banyak pilihan, khususnya dalam pendapatan, kesehatan dan pendidikan. Pembangunan manusia sebagai ukuran kinerja pembangunan secara keseluruhan dibentuk melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Manusia sendiri merupakan tujuan dari pembangunan bukan alat dari pembangunan.

Pada tahun 2017 IPM Kabupaten Maluku Tenggara sebesar 64,94 atau menduduki posisi kelima dari seluruh kab/kota di Provinsi Maluku. IPM di Kabupaten Maluku Tenggara termasuk kategori sedang. Kabupaten dan kota di provinsi Maluku rata-rata termasuk kategori sedang kecuali Ambon dan Maluku Tengah. Kedua daerah tersebut termasuk kategori tinggi. Sementara itu, IPM provinsi Maluku adalah 68,19 dan termasuk kategori sedang.

Komponen IPM adalah kondisi kesehatan, pendidikan dan pengeluaran perkapita. Jika IPM tinggi mencerminkan kondisi kesehatan, pendidikan dan rata-rata pengeluaran tinggi. Kondisi kesehatan bisa diukur dengan angka harapan hidup. Angka harapan hidup Kabupaten Maluku Tenggara 2017 adalah 64,61 artinya bayi-bayi yang lahir tahun 2017 akan bisa hidup sampai usia 64 tahun. Rata-rata lama sekolah (RLS) juga menjadi komponen penghitungan IPM. Nilai RLS Maluku Tenggara 2017 adalah 9,27 tahun artinya penduduk Maluku tenggara yang berusia 15 tahun ke atas rata-rata bersekolah selama sembilan tahun. Indikator IPM yang ketiga adalah standar

kehidupan yang layak. Standar hidup layak bisa dilihat dari rata-rata pengeluaran perkapita pertahun. Di Kabupaten Maluku Tenggara rata-rata pengeluaran perkapita pertahun tahun 2017 adalah Rp.7.302.000. Nilai ini cukup rendah mengingat harga-harga di Kabupaten cukup tinggi.

8. Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2012-2017

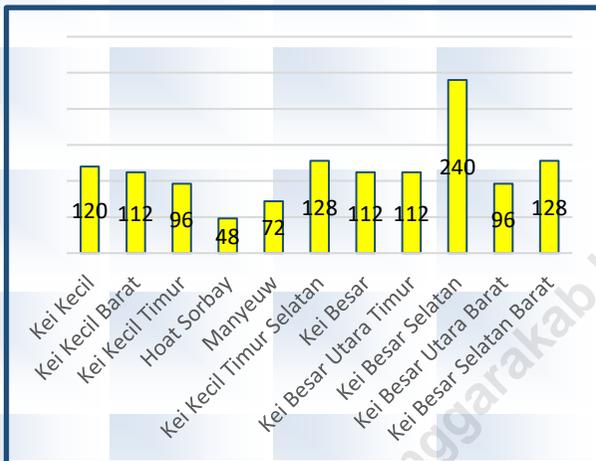


Tabel 8 Dimensi Dasar Pembangunan Manusia Kabupaten Maluku Tenggara

Indikator	2015	2016	2017
Angka Harapan Hidup	64,28	64,45	64,61
Harapan Lama Sekolah	12,07	12,40	12,61
Rata-rata Lama Sekolah	9,05	9,17	9,27
Pengeluaran per Kapita (Rp)	6.851	7.063	7.302
Indeks Pembangunan Manusia	63,35	64,20	64,94

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2016

9. Produksi Ketela Rambat menurut Kecamatan di Kabupaten Maluku Tenggara (ton) Tahun 2017



Tabel 9. Luas panen dan Produksi Palawija di Maluku Tenggara

Uraian	2015	2016	2017
Jagung			
Luas panen (Ha)	1.113	1.121	
Produksi (Ton)	3.339	3.363	
Ketela Pohon			
Luas panen (Ha)	1.011	1.029	
Produksi (Ton)	2.132	2.348	
Ketela Rambat			
Luas panen (Ha)	199	228	
Produksi (Ton)	1.592	1.824	
Kacang Tanah			
Luas panen (Ha)	121	132	
Produksi (Ton)	242	264	
Kacang Hijau			
Luas panen (Ha)	76	88	

Produksi (Ton)	152	176
----------------	-----	-----

Sumber: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Maluku Tenggara

Kondisi tanah di Maluku Tenggara, dimana sebagian besar berupa bebatuan, tidak begitu sesuai jika ditanami tanaman padi. Walaupun begitu masih ada beberapa daerah di kabupaten Maluku Tenggara yang penduduknya bertanam padi yaitu padi ladang. Produksi padi ladang di kabupaten Maluku Tenggara ada 36 ton. Jumlah yang tersebut tentunya tidak mampu memenuhi kebutuhan beras untuk kabupaten Maluku Tenggara sehingga kebutuhan beras di Maluku Tenggara di pasok dari luar daerah.

Produksi lain dari pertanian di Maluku Tenggara adalah hortikultura. Ada beberapa jenis buah-buahan yang bisa hidup di sini. Buah-buahan tersebut seperti jeruk, mangga, jambu, pisang, pepaya, nangka, nanas, dan sukun. Pisang adalah buah-buahan yang paling banyak diproduksi di Kabupaten Maluku Tenggara yaitu mencapai 960 ton selama tahun 2017. Produksi tertinggi kedua adalah buah pepaya dengan produksi mencapai 765 ton.

Tanaman perkebunan juga di produksi di Maluku Tenggara. Tanaman perkebunan yang di produksi di daerah ini adalah Pala dan Kelapa. Namun produksi tanaman ini tidak banyak. Berdasarkan data terakhir yaitu data tahun 2016. Produksi pala hanya 3 ton, sementara itu produksi kelapa mencapai 163 ton di tahun 2016.

Maluku Tenggara adalah daerah kepulauan tentunya luas perairannya cukup tinggi. Oleh karena itu sebagian besar warga bermata pencaharian sebagai petani Nelayan. Jumlah rumah tangga perikanan tangkap di kabupaten ini ada 5.396 rumah tangga yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Maluku Tenggara. Kecamatan dengan jumlah nelayan terbanyak adalah kecamatan Kei Kecil Timur Selatan dengan jumlah 712 RT.

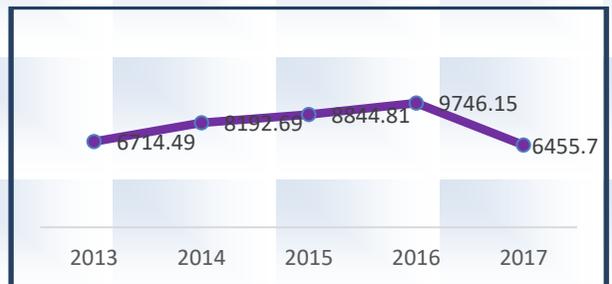
Jumlah nelayan yang banyak tentu diikuti jumlah produksi perikanan yang besar. Produksi perikanan laut di Maluku Tenggara mencapai 99.373,6 ton. Produksi terbanyak ada di kecamatan kei kecil yaitu sebanyak 26.679,3 ton atau 26,85 persen dari seluruh hasil perikanan tangkap di Maluku Tenggara.

Hasil perikanan yang cukup besar tentunya didukung oleh peralatan penangkapan ikan. Peralatan penangkapan yang digunakan oleh sebagian besar nelayan di kabupaten Maluku Tenggara adalah pancing tegak. Kemudian sarana penangkapan ikan yang dipakai penduduk Maluku Tenggara adalah perahu tanpa motor, motor tempel dan kapal motor. Namun sebagian besar mereka menggunakan perahu tanpa motor. Jumlah perahu tanpa motor ada sebanyak 4.210 sedangkan motor tempel ada 1.146 dan jumlah kapal motor ada 129 unit.

Hasil laut lain yang ada di kabupaten Maluku Tenggara adalah rumput laut. Pada tahun 2017

produksi rumput laut di kabupaten ini ada 6.455,7 ton. Rumput laut yang dihasilkan memang tidak sebanyak tahun 2016. Pada tahun 2016 jumlah rumput laut yang dihasilkan sebanyak 9.746,15 ton. Artinya terjadi penurunan jumlah rumput laut yang cukup tinggi. Faktor cuaca cukup berpengaruh terhadap penurunan produksi. Selain itu perawatan yang kurang bagus juga bisa mempengaruhi penurunan ini. Oleh karena itu perlu pembinaan terhadap industry rumput laut di Maluku Tenggara mengingat potensi yang dimiliki oleh laut Maluku Tenggara sebagai penghasil rumput laut.

10. Produksi Rumput Laut Di Maluku Tenggara (kg)



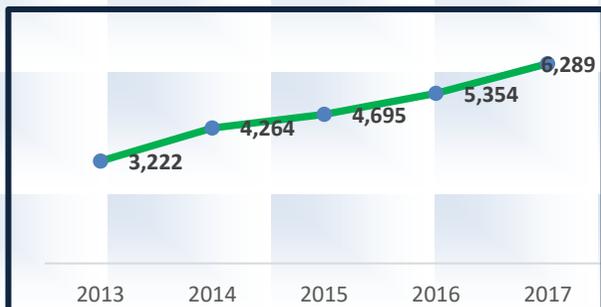
Tabel 10. Statistik Produksi Perikanan Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2017 (ton)

Jenis Ternak	2015	2016	2017
Tenggiri	277,60	172,93	285,63
Kerapu	152,90	89,16	154,82
Ekor Kuning	671,60	675,70	765,80
Cakalang	236,80	241,12	233,12

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Maluku Tenggara



11. Jumlah Pelanggan PDAM Cabang Tual 2013-2017



Tabel 11 Persentase penduduk menurut sumber Penerangan dan Sumber Air Minum Kabupaten Maluku Tenggara

Fasilitas Perumahan	2017
Sumber Penerangan (%):	
Listrik PLN	83,47
Listrik Non PLN	-
Bukan Listrik	16,53
Sumber Air Minum (%)	
Air kemasan bermerk/Air isi ulang	0,06
Ledeng	24,20
Pompa	6,98
Sumur/Mata Air Terlindung	51,47
Sumur/Mata Air Tidak Terlindung	10,87
Lainnya	6,43

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2016

Listrik adalah sarana penerangan yang utama bagi masyarakat. Selain penerangan listrik juga digunakan rumah tangga untuk mempermudah pekerjaan di dalam rumah tangga. Di Maluku Tenggara Persentase rumah tangga

yang menggunakan listrik sebesar 83,47 persen dan sisanya tidak menggunakan listrik. Pengguna listrik tersebut semuanya bersumber dari PLN. Berdasarkan data dari PLN cabang Tual jumlah pelanggan PLN di Maluku Tenggara 30.832 pelanggan dengan lokasi PLTD di langgur, Elat dan Kur. Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan tersebut PLN memproduksi listrik sebanyak 56.962.475 KWH. Dari total KWH yang diproduksi tersebut terjual ke pelanggan sebanyak 89,54 persen.

Selain listrik kebutuhan penting lainnya adalah air bersih. Kebutuhan air bersih di Maluku Tenggara disediakan oleh PDAM Tual. Jumlah air yang di produksi PDAM Tual pada tahun 2017 adalah 1.493.310 m³. Jumlah tersebut adalah untuk memenuhi kebutuhan air bersih di Maluku Tenggara dan Tual. Dari jumlah tersebut volume air yang terjual adalah 59,92 persen atau 894.764 m³. Jumlah pelanggan dari PDAM Tual adalah 6.289 dimana 5.097 adalah pelanggan Rumah tangga. Berdasarkan data hasil Survei Sosial ekonomi Nasional tahun 2017 jumlah rumah tangga di Maluku Tenggara yang menggunakan sumber air dari PDAM adalah 24,20 persen.

Produksi air di PDAM tual setiap bulan berbeda. Produksi air tersebut tergantung debit air di sumber air. Produksi air paling banyak selama tahun 2017 terjadi pada bulan oktober dengan produksi 143.530 m³. Sementara itu produksi air terendah terjadi pada bulan februari dengan produksi 101.070 m³.

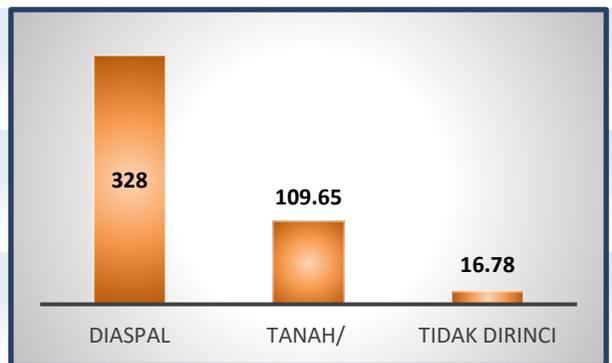
Jalan adalah penghubung antara satu wilayah dan wilayah lain. Kemudahan akses antar wilayah sangat tergantung baik atau tidaknya kondisi jalan. Kondisi jalan di Maluku Tenggara sebagian besar rusak berat yaitu sekitar 47,95 persen. Hal tersebut harus menjadi perhatian pemerintah untuk memperbaiki kondisi jalan agar pengguna jalan lebih nyaman dalam berkendara. Kenyamanan berkendara juga bisa dirasakan jika permukaan jalan sudah beraspal. Sebagian besar jalan di kabupaten Maluku Tenggara sudah diaspal atau kurang lebih 72,18 persen dari seluruh panjang jalan di kabupaten ini. Selain diaspal permukaan jalan disini adalah tanah. Walaupun sebagian besar sudah beraspal masih ada kecamatan yang permukaannya tidak beraspal. Kecamatan yang jalannya belum beraspal adalah kecamatan kei kecil timur selatan, kei besar utara timur dan kei besar utara barat.

Sebagai kabupaten kepulauan akses antar wilayah kecamatan juga menggunakan kapal. Sementara itu untuk ke kabupaten lain atau ke ibukota provinsi kendaraan yang digunakan adalah pesawat dan kapal. Penduduk yang hendak melakukan perjalanan ke kabupaten lain harus melalui pelabuhan di Tual. Sementara itu bagi masyarakat yang menuju kecamatan kei besar bisa melalui pelabuhan watdek.

Pesawat adalah sarana transportasi yang digunakan masyarakat Maluku Tenggara dan Tual jika melakukan perjalanan ke ibukota provinsi

atau daerah lain. Selama tahun 2017 jumlah pesawat yang diberangkatkan dari bandara karell sadsuitubun ada 1.553 unit dan yang tiba ada 1.557 unit. Sementara itu jumlah penumpang yang berangkat ada 62.340 orang dan yang datang ada 60.681 orang. Rasio jumlah penumpang terhadap pesawat yang tiba di Bandara Maluku Tenggara adalah 39. Sementara itu rasio penumpang terhadap pesawat yang berangkat dari Bandara adalah 40.

12. Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Maluku Tenggara 2017 (km)



Tabel 12 Panjang Jalan dan Kondisi Jalan Kabupaten Maluku Tenggara

Uraian	2016	2017
Kondisi Jalan		
Baik	161,975	185,80
Sedang	50,427	26,31
Rusak Ringan	43,852	24,43
Rusak Berat	184,559	217,89

Sumber: Dinas PU Kabupaten Maluku Tenggara

Tabel 13. Objek Wisata Kabupaten Maluku Tenggara

Objek Wisata	Lokasi
Taman Ziarah Uskup Johanis Aerts	Langgur
Taman Ziarah Bukit Masbait	Ohoi Kelanit
Pantai Nadiun Ohoidertawun	Ohoi Ohoidertawun
Pantai Elomel Sathean	Ohoi Sathean
Tenan Bes (Nekara)	Ohoi Faan
Pantai Debut	Ohoi Debut
Pulau-pulau 10	Ohoi Debut
Pantai Ngurbloat	Ohoi Ngilngof
Pantai Ngursarnadan	Ohoi Ohoililir
Pemandian Evu	Ohoi Evu
Goa Hawang	Ohoi Letvuan
Ekowisata Mangrove Warwut	Ohoi Warwut
Pantai Disuk	Ohoi Disuk
Situs Sirian-Sirian	Ohoi Elar
Makam Nen Dit Sakmas	Ohoi Wain
Pantai Ngurtavur	Ohoi Warbal
Desa Budaya Tanimbar Kei	Ohoi Tanimbar Kei
Terumbu Karang	Ohoi Tanimbar Kei
Pantai Ohoidertutu	Ohoi Ohoidertutu
Pantai Matwaer	Ohoi Matwaer

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Maluku Tenggara

Sarana akomodasi seperti hotel dan penginapan sangat penting keberadaannya disuatu wilayah. Sebagai suatu daerah yang memiliki potensi wisata yang cukup banyak, Maluku tenggara harus menyediakan penginapan untuk para wisatawan terutama wisatawan dari luar

daerah. Jumlah Hotel dan penginapan di kabupaten Maluku Tenggara ada 17. Hotel dan penginapan tersebut tersebar di kecamatan Kei Kecil, Manyeuw, dan Kei Besar. Berdasarkan klasifikasi hotel, hotel yang berbintang II ada 1, hotel yang berbintang 1 ada 2, hotel non bintang ada 2, dan selebihnya statusnya adalah penginapan.

Restoran atau rumah makan merupakan sarana untuk mendukung potensi wisata di suatu daerah. Pada tahun 2017 ada 41 restoran/rumah makan di Kabupaten Maluku Tenggara. Terjadi kenaikan cukup tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2016 yang hanya ada 14 unit. Rumah makan terbanyak ada di Kei Kecil yaitu 29 unit. Banyaknya kantor pemerintahan di kecamatan Kei kecil menjadikan banyak rumah makan didirikan di daerah ini.

Obyek wisata di Maluku tenggara cukup banyak yaitu 36 lokasi wisata. Obyek wisata yang cukup menarik banyak wisatawan adalah pantai ngurbloat atau pantai pasir panjang. Lebar pantai dan pasir yang lembut menjadi daya Tarik bagi wisatawan baik asing maupun domestic. Disini juga tempat diadakannya festival metikei, yang di selenggarakan setiap bulan oktober. Karena banyaknya pengunjung di tempat ini maka banyak didirikan *cottage*. Selain penginapan warung-warung kecil yang menjual minuman dan pisang goreng banyak berdiri disini. Warung-warung tersebut masih belum berbadan hukum, jadi belum masuk kategori rumah makan.

Kabupaten Maluku Tenggara sangatlah dekat dengan Kota Tual, sehingga harga pasar beberapa barang/jasa tidak terlalu jauh berbeda. Sehingga hasil penghitungan inflasi pada Kota Tual dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi pemerintah.

Laju inflasi selain bisa didapat dari penghitungan IHK (dari sisi konsumen) juga bisa diturunkan dari nilai-nilai PDRB (dari sisi produsen). Inflasi tertinggi tahun 2017 di Kota Tual terjadi pada bulan Juni yaitu sebesar 4.48 persen, dan inflasi terendah terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 0,10 persen. Selama tahun 2017 kota Tual tidak mengalami deflasi.

Tingginya inflasi di bulan juni disebabkan kenaikan harga karena menjelang idul fitri. Selain itu hal lain yang mendorong naiknya harga-harga barang-barang di kota tual. Faktor lain seperti kondisi cuaca pada bulan tersebut. Pada bulan juni nelayan jarang melaut karena kondisi cuaca yang tidak mendukung. Dampaknya adalah harga ikan naik, yang berakibat pada inflasi yang tinggi di subkelompok ikan segar. Bahan makanan yang memberikan andil besar terhadap inflasi di kota tual adalah ikan mumar dengan andil 0,67 persen. Sementara itu untuk kelompok bahan makanan memberikan andil terhadap inflasi kota Tual sebesar 9,05 persen. Kelompok transportasi, komunikasi dan keuangan memberikan andil kedua terhadap tingginya inflasi Tual di bulan Juni.

Kenaikan harga pesawat adalah pendorong tingginya inflasi di kelompok ini.

13. Inflasi Tahunan Kota Tual 2014-2016

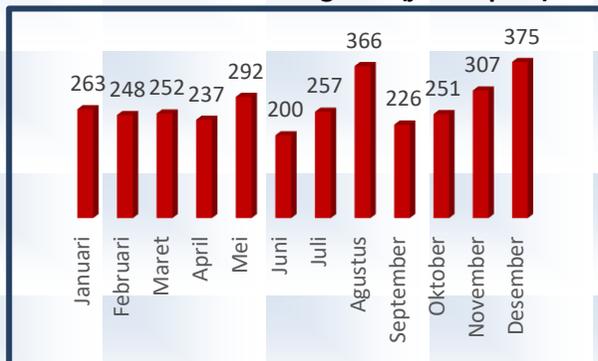


Tabel 14. Inflasi Kota Tual 2017

Bulan	Inflasi
Januari	0.1
Februari	1.03
Maret	0.78
April	0.16
Mei	0.96
Juni	4.48
Juli	2.29
Agustus	2.05
September	1.59
Oktober	1.05
November	2.74
Desember	1.54
2017	9,41

Sumber: Survei Harga Konsumen Kota Tual

14. Hasil Penjualan Materai oleh PT. Pos Indonesia Cabang Tual (juta rupiah)



Tabel 15. Surat Pos 2015-2017

Jenis Surat	2015	2016	2017
Pengiriman			
Pos Kilat dalam Negeri	12.614	10.806	7.695
Pos Biasa dalam Negeri	229	264	658
Pos Tercatat dalam Negeri	-	13.186	NA
Penerimaan			
Pos Kilat dalam Negeri	61.846	NA	NA
Pos Biasa dalam Negeri	4.789	4.766	NA
Pos Tercatat dalam Negeri	-	NA	NA

Sumber: PT. Pos Indonesia Cabang Tual

Keberadaan sarana komunikasi yang semakin modern membantu kelancaran komunikasi. Ponsel sudah menjadi sarana komunikasi bagi sebagian besar masyarakat. Oleh karena pemakaian telepon kabel sudah mulai menurun. Pada tahun 2017 jumlah sambungan kabel telepon menurun jika dibandingkan dengan

tahun 2017. Pada tahun 2017 jumlah sambungan telepon di Kabupaten Maluku Tenggara dan Kota Tual ada 1650 sementara pada tahun 2016 ada 1.0814-2016

Maraknya jual beli online mengakibatkan jasa pengiriman semakin banyak. Namun pemakaian jasa pengiriman melalui kantor pos mulai menurun. Berdasarkan data yang diperoleh dari PT.Pos Tual jumlah surat kilat khusus yang dikirim ada 7.696 surat. Angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2016. Sementara itu untuk surat pos biasa yang dikirim dari PT.Pos Tual mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 jumlahnya ada 658 buah sedangkan pada tahun 2016 hanya 264. Artinya ada kenaikan jumlah pengiriman untuk surat pos biasa dan penurunan pengiriman surat pos kilat khusus. Disini ada kecenderungan bahwa untuk masyarakat yang butuh waktu pengiriman lebih cepat mereka memilih jasa pengiriman swasta daripada pos. Pengiriman via pos digunakan ketika masyarakat tidak memerlukan kecepatan waktu pengiriman.

Surat-surat penting seperti kwitansi jual beli, surat kuasa dan hal-hal yang bersifat administrative memerlukan materai. Kesadaran masyarakat akan pentingnya penyertaan materai dalam setiap transaksi menjadikan kebutuhan materai semakin meningkat. Pada tahun 2017 jumlah penjualan materai di PT.Pos Tual mengalami peningkatan sebesar 19,13 persen.

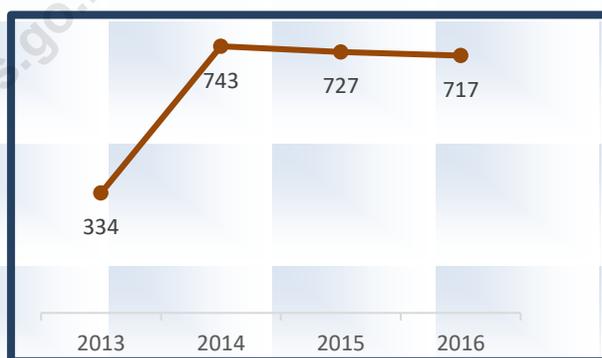
Perdagangan adalah salah satu penggerak roda perekonomian suatu wilayah termasuk di kabupaten Maluku Tenggara. Sektor perdagangan memberikan kontribusi cukup besar terhadap PDRB Maluku Tenggara yaitu sebesar 12,40 persen dimana sektor ini menempati urutan ketiga dalam memberikan kontribusi terhadap angka PDRB. Persentase tersebut mengalami kenaikan dari tahun 2016. Artinya perkembangan kegiatan perdagangan di Maluku Tenggara semakin membaik. Ini terlihat dari laju pertumbuhan sektor perdagangan mencapai 8 persen.

Beras adalah kebutuhan primer masyarakat. Namun keberadaan sawah di Maluku Tenggara tidak mampu mencukupi kebutuhan beras warga Maluku Tenggara. Oleh karena itu untuk mencukupi kebutuhan beras masyarakat harus dipasok dari luar daerah. Selama tahun 2017, pemasukan beras melalui sub Dolog Tual sebanyak 9.952.572,61 kg. Beras tersebut kemudian di salurkan ke masyarakat. Penyaluran didasarkan pada golongan anggaran dan selain golongan anggaran. Total beras yang disalurkan adalah 11.072.909,89 kg. dari total beras yang disalurkan 66 persen disalurkan sebagai beras miskin. Dilihat dari wilayah pemyaluran, beras dolog yang disalurkan ke Maluku Tenggara sebanyak 17,47 persen atau 1.934.764,2 kg.

Pasar adalah pusat perdagangan yang mendukung ekonomi kerakyatan. Di kabupaten

Selain pasar tradisional di Maluku Tenggara ada pasar Modern. Karena jumlahnya hanya satu maka pasar tersebut menjadi pusat perbelanjaan di Maluku Tenggara dan Kota Tual.

15. Jumlah Usaha yang Membayar Retribusi pada BAPENDA Kabupaten Maluku Tenggara



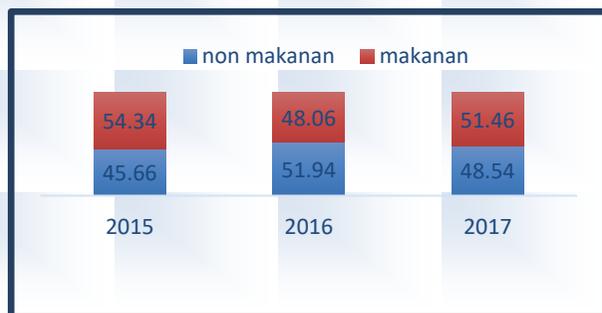
Tabel 16 Statistik Sektor Perdagangan Kabupaten Maluku Tenggara

Uraian	Satuan
Jumlah Usaha Perdagangan^{*)}	777
Kontribusi Kategori Perdagangan pada PDRB Kabupaten Maluku Tenggara (%) 2017	12,40
Laju Pertumbuhan Kategori Perdagangan 2017	8,00

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Maluku Tenggara dan PDRB Kabupaten Maluku Tenggara menurut Lapangan Usaha 2012-2016

^{*)} Usaha perdagangan yang memiliki izin usaha tahun 2015

16. Persentase Pengeluaran Masyarakat menurut Jenis Pengeluaran



Tabel 17 Persentase Rata-rata Konsumsi Kalori Perkapita Sehari di Kabupaten Maluku Tenggara menurut Jenis Bahan Makanan, 2017

Pengeluaran	2017
Padi-padian	43.55%
Umbi-umbian	14.28%
Ikan	6.60%
Daging	0.91%
Telur dan Susu	1.10%
Sayur-sayuran	2.52%
Kacang-kacangan	0.51%
Buah-buahan	1.79%
Minyak dan Lemak	11.75%
Bahan Minuman	4.42%
Bumbu-bumbuan	0.23%
Konsumsi Lainnya/	1.51%
Makanan dan Minuman Jadi	10.83%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2016

Rumah tangga adalah konsumen atau pemakai barang. Tingkat konsumsi rumah tangga sangat dipengaruhi oleh pendapatan. Pendapatan rumah tangga yang rendah cenderung memprioritaskan untuk kebutuhan makanan

Statistik Daerah Kabupaten Maluku Tenggara 2018

sehingga persentase pengeluaran makanan lebih tinggi dari pengeluaran non makanan. Di kabupaten Maluku tenggara sendiri pada tahun 2017, rata-rata pengeluaran perkapita perbulan adalah Rp. 637.750,-. Dari total pengeluaran tersebut pengeluaran perkapita untuk makanan adalah 51,46 persen atau Rp. 328.212,- artinya persentase pengeluaran makanan penduduk Maluku tenggara masih lebih tinggi dari pengeluaran non makanan. Dari total pengeluaran perkapita perbulan untuk makanan, pengeluaran untuk padi-padian paling tinggi. Pengeluaran untuk padi-padian adalah Rp 62.715,-. Jika harga beras per kg adalah Rp 11.000 12.000 artinya setiap orang di Maluku Tenggara mengkonsumsi beras rata-rata 5-6 kg per bulan. Diurutan kedua adalah pengeluaran untuk makanan jadi yaitu Rp. 51.767 atau 15,77 persen dari pengeluaran makanan perkapita perbulan.

Pengeluaran perkapita perbulan untuk non makanan adalah Rp. 309.538,-. Dari Total pengeluaran nonmakanan tersebut 63,49 persen digunakan untuk pengeluaran perumahan, bahan bakar, dan penerangan. Sementara pengeluaran kesehatan dan pendidikan menempati urutan kedua yaitu sebesar 21,69 persen.

Kalori adalah satuan dari energi, sedangkan energi adalah hal yang diperlukan manusia untuk beraktivitas. Kebutuhan kalori perhari perorang antara 725-2725. Hal tersebut tergantung usia dan aktivitasnya. Konsumsi Kalori masyarakat Maluku Tenggara pada tahun 2017 adalah 1.718,62 kkal perhari perorang. Kalori terbesar berasal dari kelompok makanan padi-padian.

PDRB sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. PDRB Kabupaten Maluku Tenggara menurut Lapangan Usaha atas Dasar Harga Berlaku pada tahun 2017 tercatat sebesar 2.753.684,70 juta rupiah. Sektor yang memberikan sumbangan terbesar terhadap nilai PDRB tersebut adalah sektor pertanian dengan persentase sumbangan sebesar 30 persen. Besarnya sumbangan tersebut dikarenakan tingginya sumbangan subsektor perikanan terhadap angka PDRB. Luas laut yang mendominasi wilayah Maluku Tenggara adalah menjadi pendorong tingginya sumbangan nilai PDRB dari subsektor perikanan.

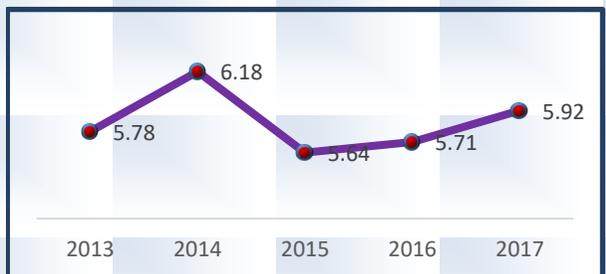
Sektor yang memberi sumbangan terbesar kedua terhadap nilai PDRB Maluku Tenggara adalah sektor jasa pemerintahan, pertahanan sosial dan jaminan sosial wajib. Persentase sumbangan tersebut adalah 23,96 persen. Sektor dengan sumbangan terendah terhadap angka PDRB adalah sektor pengadaan listrik dan gas. Sumbangan sektor ini adalah 0,08 persen.

Perkembangan perekonomian di Maluku Tenggara cukup pesat hal ini bias dilihat dari nilai pertumbuhan ekonomi semakin meningkat dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Sektor yang cukup tinggi pertumbuhannya adalah sektor keuangan dan asuransi serta sektor perdagangan. Pertumbuhan pada dua sektor ini mencapai 8 persen lebih. Kebutuhan masyarakat terhadap barang-barang sekunder semakin meningkat seiring dengan terbukanya wawasan masyarakat dengan keberadaan internet. Hal tersebut

mendorong masyarakat bisnis untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Akibatnya perkembangan ektor perdagangan tinggi. Pada tahun 2017 pertumbuhan ekonomi sektor perdagangan adalah 8,00 persen.

Semakin tinggi keinginan masyarakat untuk membeli barang-barang sekunder akhirnya menjadi peluang besar bagi perkembangan sektor keuangan terutama jasa pembiayaan. Penawaran kredit dalam setiap pembelian barang seperti *furniture* dan elektronik adalah salah satu pendorong peningkatan pertumbuhan perekonomian di sektor keuangan dan asuransi.

Tabel 17. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Maluku Tenggara ADHK Tahun 2013-2017

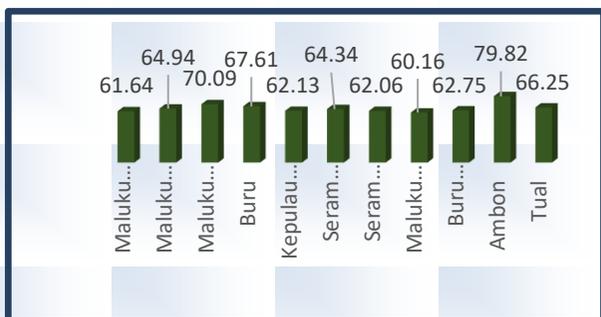


Tabel 18 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Maluku Tenggara

Uraian	2017
PDRB ADHB (Milyar Rp)	2.753,68
PDRB ADHK (Milyar Rp)	1.758.98
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,92
PDRB Perkapita ADHB (Juta Rp)	27.74
PDRB Perkapita ADHK (Juta Rp)	17.72

Sumber: PDRB Kabupaten Maluku Tenggara menurut Lapangan Usaha 2012-2016

18. Perbandingan IPM Kab/Kota di Provinsi Maluku Tahun 2017



Tabel 19 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Kab/Kota terhadap PDRB Provinsi Maluku

Kab/Kota	2016	2017
Maluku Tenggara Barat	5,89	5,98
Maluku Tenggara	5,71	5,92
Maluku Tengah	5,94	5,81
Buru	5,72	6,01
Kepulauan Aru	5,25	5,93
Seram Bagian Barat	5,57	6,02
Seram Bagian Timur	5,03	3,34
Maluku Barat Daya	6,04	6,10
Buru Selatan	6,04	6,11
Kota Ambon	6,15	6,17
Kota Tual	5,81	5,74

Sumber: Badan Pusat Statistik

Kabupaten Maluku Tenggara adalah kabupaten yang sudah berdiri sejak lama yaitu tahun 1952. Saat ini Maluku tenggara sudah mekar

menjadi lima kabupaten kota. Pertama adalah Maluku Tenggara Barat, Maluku Barat Daya, Kepulauan Aru, Kota Tual dan Maluku Tenggara sendiri. Sebagai kabupaten induk kondisi Maluku Tenggara tentunya lebih baik dari kabupaten lainnya baik dari sisi sarana dan kualitas sumber daya manusianya. Hal tersebut bias dilihat dari Nilai IPM masing masing daerah. Jika dibandingkan dari 5 kabupaten Kota diatas nilai IPM paling tinggi adalah kota Tual. Kota tual sebelumnya adalah ibu Kota dari Maluku Tenggara, oleh karena itu IPM di Tual lebih tinggi dari Maluku Tenggara. IPM kota Tual pada tahun 2017 adalah 66,25 sedangkan IPM Maluku Tenggara adalah 64,94. Sementara itu IPM Kabupaten Maluku Tenggara Barat, IPM Maluku Barat Daya, dan IPM kepulauan Aru masing-masing adalah 61,64; 60,16; dan 62,13 persen.

IPM dari 5 kabupaten kota tersebut masih lebih rendah dari IPM Provinsi Maluku yang mencapai 68,19 persen. Tingginya IPM di Maluku disebabkan karena IPM Ambon yang cukup tinggi. IPM Ambon mencapai 79,82. IPM di Maluku Tenggara dari tahun ke Tahun mengalami kenaikan. Pada tahun 2016 IPM Maluku Tenggara 64,20 atau pada tahun 2017 mengalami kenaikan 0,74 persen. Maluku Tenggara nilai IPM berada di peringkat 5 setelah Ambon, Maluku Tengah, Buru, dan Tual.

LAMPIRAN TABEL

<https://malukutenggarakab.bps.go.id>

Tabel 19. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Tahun 2013 – 2017

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	59,34	59,81	60,26	61,12	61.64
Maluku Tenggara	62,11	62,74	63,35	64,20	64.94
Maluku Tengah	67,89	67,89	68,85	69,54	70.09
Buru	64,31	65,15	65,75	66,63	67.61
Kepulauan Aru	59,62	59,91	60,50	61,32	62.13
Seram Bagian Barat	61,79	62,39	63,02	63,76	64.34
Seram Bagian Timur	58,88	59,50	60,27	61,15	62.06
Maluku Barat Daya	57,34	58,09	58,64	59,43	60.16
Buru Selatan	59,89	60,74	61,48	62,19	62.75
Kota Ambon	78,16	79,09	79,30	79,55	79.82
Kota Tual	64,16	64,95	65,20	65,64	66.25
Maluku	66,09	66,74	67,05	67,60	68.19

Tabel 20. Perbandingan Angka Harapan Hidup (AHH) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Tahun 2013-2017

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	62,21	62,50	62,80	62,93	63.06
Maluku Tenggara	63,66	63,98	64,28	64,45	64.61
Maluku Tengah	65,29	65,59	65,79	65,93	66.06
Buru	65,13	65,50	65,60	65,82	66.03
Kepulauan Aru	61,26	61,57	61,97	62,16	62.34
Seram Bagian Barat	59,59	59,90	60,50	60,72	60.96
Seram Bagian Timur	57,36	57,70	58,10	58,32	58.56
Maluku Barat Daya	60,28	60,63	61,13	61,37	61.62
Buru Selatan	65,40	65,36	65,46	65,60	65.74
Kota Ambon	69,11	69,46	69,56	69,33	69.92
Kota Tual	63,37	63,76	64,06	64,33	64.61
Maluku	64,93	65,01	65,31	65,35	65.40

Tabel 21. Perbandingan Harapan Lama Sekolah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Tahun 2013-2017

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	11,65	11,81	11,82	12,25	12,26
Maluku Tenggara	11,93	12,06	12,07	12,40	12,61
Maluku Tengah	13,42	13,55	13,56	13,77	13,93
Buru	11,97	12,23	12,25	12,52	12,78
Kepulauan Aru	11,01	11,03	11,18	11,41	11,77
Seram Bagian Barat	12,34	12,70	12,84	13,24	13,40
Seram Bagian Timur	11,46	11,71	11,74	11,99	12,20
Maluku Barat Daya	11,14	11,30	11,55	11,78	11,88
Buru Selatan	11,49	11,69	11,82	12,22	12,28
Kota Ambon	15,35	15,88	15,89	15,90	15,91
Kota Tual	13,35	13,84	13,86	13,87	13,88
Maluku	13,35	13,53	13,56	13,73	13,91

Tabel 22. Perbandingan Rata-rata Lama Sekolah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Tahun 2013 – 2017

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	8.86	8.88	8.98	8.99	9.18
Maluku Tenggara	8.51	8.71	9.05	9.17	9.27
Maluku Tengah	8.48	8.88	8.89	9.18	9.29
Buru	6.91	7.15	7.43	7.67	7.99
Kepulauan Aru	7.93	7.98	8.13	8.39	8.40
Seram Bagian Barat	8.37	8.42	8.42	8.43	8.47
Seram Bagian Timur	6.90	6.97	7.30	7.53	7.84
Maluku Barat Daya	7.32	7.60	7.61	7.85	7.99
Buru Selatan	6.31	6.62	6.95	6.96	7.13
Kota Ambon	11.44	11.61	11.63	11.64	11.65
Kota Tual	9.54	9.65	9.67	9.76	9.87
Maluku	8.81	9.15	9.16	9.27	9.38

Tabel 23. Laju Pertumbuhan Ekonomi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Tahun 2013 – 2017

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	5,15	6,48	6,03	5,91	5,98
Maluku Tenggara	5,88	6,18	5,51	5,85	5,92
Maluku Tengah	4,46	6,27	5,36	5,89	5,81
Buru	4,42	6,23	5,23	5,63	6,01
Kepulauan Aru	5,88	6,76	5,02	5,26	5,93
Seram Bagian Barat	4,55	6,06	5,69	5,88	6,02
Seram Bagian Timur	4,49	8,23	5,81	5,03	3,34
Maluku Barat Daya	5,61	13,46	1,25	6,02	6,10
Buru Selatan	5,37	6,25	6,77	6,07	6,11
Kota Ambon	6,06	5,91	6,57	5,98	6,17
Kota Tual	5,90	6,21	5,59	5,81	5,74
Maluku	5,24	6,64	5,48	5,76	5,81

Tabel 24. Jumlah Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (ribu rupiah), Tahun 2013 – 2017

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	32,4	31,37	32,43	31,53	30,67
Maluku Tenggara	24,6	23,86	22,90	22,53	23,69
Maluku Tengah	81,4	78,93	24,94	24,56	78,72
Buru	22,4	21,95	81,43	80,28	23,44
Kepulauan Aru	24,3	23,79	23,42	23,53	25,37
Seram Bagian Barat	41,4	40,21	10,41	10,13	43,44
Seram Bagian Timur	25,8	25,08	26,16	26,48	26,23
Maluku Barat Daya	21,0	20,43	44,61	45,03	21,94
Buru Selatan	9,8	9,70	27,44	26,89	10,28
Kota Ambon	16,9	16,89	17,94	19,64	19,64
Kota Tual	15,0	14,81	16,74	17,12	17,09
Maluku	315,21	307,02	328,41	327,72	320,51



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://malukutenggarakab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MALUKU TENGGARA**
Jl. Soekarno Hatta, Ohoijang Watdek 97611
Telp. (0916) 21348
Homepage : <http://malukutenggarakab.bps.go.id>
E-mail : bps8102@bps.go.id

ISBN 978-602-0758-02-2

